

**HUBUNGAN POLA KEBIASAAN MENDENGARKAN MUSIK
DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

Elaspriani Kunto¹⁾, Tanto Hariyanto²⁾, Vita Mariyah Ardiyani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Musik bekerja memberikan efek secara simultan dalam tubuh, pikiran dan jiwa berpendapat bahwa musik merupakan curahan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi) yang berirama. Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik dengan prestasi belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan case control group, terdapat 30 sampel mahasiswa Unitri, Hasil penelitian didapatkan pola sebagian besar (40%) mahasiswa memiliki minat pada musik yang sedang, hal ini terdapat pada 12 responden, Sebagian besar (67%) mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi, hal ini terdapat pada 20 responden, ada hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012, Hasil analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*, didapatkan Sig. (2-tailed) saran untuk penelitian berikutnya untuk memperbanyak jumpah sampelnya.

Kata Kunci: Mahasiwa, musik, prestasi belajar.

**USAGE PATTERNS RELATIONSHIP WITH LISTENING TO MUSIC STUDENT
ACHIEVEMENT PROGRAM OF NURSING UNIVERSITY TRIBHUWANA
TUNGGADEWI MALANG**

ABSTRACT

Music works give effect simultaneously in the body, mind and soul of the opinion that music was the outpouring of labor force portrayal derived from a sense of movement in a series of sound (melody) rhythmic. The learning achievement of commonly defined as the extent to which results have been achieved by students in mastering duties or subject matter that is received within a certain period. This study aims to determine the relationship patterns of the habit of listening to music with the achievement of students of nursing science courses Tribhuwana Tunggadewi University of Malang. Correlational research type with the approach of case control group, there were 30 samples of student Unitri, results showed the pattern of the majority (40%) students had an interest in music that is, it is present in 12 respondents, the majority (67%) of students have learning achievement high, it is present in 20 respondents, there is a correlation pattern of the habit of listening to music on student achievement Nursing Science Program Tribhuwana Tunggadewi Malang University, class of 2012, results of data analysis using the Wilcoxon signed rank test test, obtained Sig. (2-tailed) suggestions for subsequent research to increase the number of samples.

Key word: Student, music, learning achievement.

PENDAHULUAN

Musik bekerja secara simultan dalam tubuh, pikiran dan jiwa. Jamalus (1988) Berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Rina (2003) berpendapat bahwa musik

merupakan salah satu cabang kesenian yang pengungkapannya dilakukan melalui suara atau bunyi-bunyi. Kemudian Prier (1991) berpendapat bahwa musik merupakan curahan kekuatan tenaga penggambaran yang berasal dari gerakan rasa dalam suatu rentetan suara (melodi) yang berirama

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima

dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria (Prakosa, 1991). Prestasi Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Abdurrahman berpendapat bahwa "prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar." Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik dengan prestasi belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan metode pendekatan case control dimana variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara sesaat atau satu kali saja dalam waktu satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan).

Sampling penelitian dengan menggunakan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pola kebiasaan mendengarkan musik dan variabel dependennya adalah prestasi belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuisioner dan KHS. Data yang telah dikumpul di

analisis menggunakan uji statistik non parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai kemaknaan $P < 0,05$. Etika penelitian dengan *anonymity*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu usia dan jenis kelamin.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 yaitu Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang tahun angkatan 2012 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan usia pada mahasiswa PSIK Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang tahun 2012

Usia	f	(%)
20	10	33,3
21	12	40
22	8	26,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden atau subjek penelitian berusia 21 tahun dengan jumlah 12 orang (40%) sementara 10 orang berusia 20 tahun (33,3%) dan 8 orang berusia 22 tahun (26,7%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa PSIK Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang angkatan tahun 2012

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	12	60
Perempuan	18	40
Total	30	100%

Responden yang mempunyai minat pada musik sedang diambil dari nilai rata-rata *chek list* jawaban responden pada kolom kadang-kadang mendengarkan musik dengan jumlah 12 mahasiswa dan untuk responden yang mempunyai minat pada musik rendah diambil dari rata-rata jumlah *chek list* pada kolom tidak pernah mendengarkan musik sebanyak 11 mahasiswa.

Tabel 4. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012

Prestasi Belajar	f	(%)
Tinggi	20	67
Sedang	8	27
Rendah	2	6
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa dari jumlah 30 responden yang mempunyai prestasi

belajar tinggi yaitu sebanyak 20 orang (67%), prestasi belajar yang sedang sebanyak 8 orang (27%), sedangkan prestasi belajar yang rendah sebanyak 2 orang (6%). Adapun untuk mendapatkan jumlah prestasi belajar mahasiswa yang tinggi diambil dari nilai KHS responden semester 3 dan semester 4 dengan jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi sangat memuaskan dan dengan pujian sebanyak 20 mahasiswa dari skala IPK 3,00 - 4,00. Sedangkan jumlah prestasi belajar mahasiswa yang sedang diambil dari jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi memuaskan sebanyak 8 mahasiswa dari skala IPK 2,75 - 3,00 dan jumlah prestasi belajar dalam posisi cukup memuaskan sebanyak 2 mahasiswa dari skala IPK 2,74 kebawah.

Pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data, sedangkan keapasaan data dilihat dari tingkat signifikansi (α) sebesar atau kurang dari 0,050, adapun data disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Uji *wilcoxon signed rank test*

Test Statistics ^b	
Musik - IPK	
Z	-4.782 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa nilai signifikansi dari uji *wilcoxon signed rank test* sebesar 0,000 dengan

taraf signifikansi 0,050 maka data dinyatakan ada hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Identifikasi Pola kebiasaan mendengarkan musik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 12 orang (40%) memiliki minat pada musik yang sedang, adapun fungsi musik adalah untuk meningkatkan motivasi dan membuat lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas.

Pengertian seni musik secara umum, merupakan suatu kumpulan atau susunan bunyi atau nada, yang mempunyai ritme tertentu, serta mengandung isi atau nilai perasaan tertentu. adapun peran musik bagi manusia adalah untuk membuat pikiran dan otot rileks, menambah motivasi, meningkatkan konsentrasi dan kemampuan mengingat, meningkatkan kekebalan tubuh, mengurangi rasa sakit, mengusir rasa jenuh pada pekerjaan dan meningkatkan kreativitas serta membantu proses kesembuhan lebih cepat. Sedangkan peran musik dalam membuat pikiran dan otot rileks bisa diartikan bahwa ketika jenuh atau pikiran sedang terbebani oleh banyak hal, musik

dapat membantu mengalihkan perhatian dan membuat perasaan menjadi rileks sehingga meningkatkan kadar melatonin, zat kimia otak yang dapat membuat tidur lebih nyenyak. Adapun peran musik yang berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh bisa diartikan bahwa mendengarkan musik yang disukai seseorang menakibatkan tubuh akan bereaksi dan mengeluarkan sejenis hormon serotonin yang dapat menimbulkan rasa senang sehingga tubuh dapat memproduksi antibodi.

Berdasarkan data didapatkan bahwa sebanyak 8 responden (27%) mengatakan dalam aktivitas sehari-hari mereka tidak terlepas dari mendengarkan musik karena salah satu manfaat musik bagi manusia adalah sebagai terapi untuk mengendalikan diri karena musik mengandung vibrasi energi, vibrasi ini juga mengaktifkan sel-sel di dalam diri seseorang, sehingga dengan aktifnya sel-sel tersebut maka sistem kekebalan tubuh seseorang lebih berpeluang untuk aktif dan meningkat fungsinya. Selain itu, musik dapat meningkatkan serotonin dan pertumbuhan hormon yang sama baiknya dengan menurunkan hormon ACTH (hormon stres) (Satiadarma, 2002).

Adapun dari data didapatkan minat mendengarkan musik yang rendah sebanyak 10 orang (33%) maka dapat dipahami bahwa penyebab 10 responden yang jarang mendengarkan musik dikarenakan beberapa faktor yaitu tidak memiliki alat pemutar musik, belum

menemukan musik yang sesuai dengan selera dan belum mengetahui manfaat musik bagi kesehatan.

Identifikasi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, angkatan tahun 2012

Berdasarkan data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 20 orang (67%), memiliki prestasi belajar tinggi, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, angkatan tahun 2012 memiliki prestasi yang sangat memuaskan. Sehingga prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Adapun belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sesuai seperti yang diharapkan bahwa jika seseorang sering mendengarkan musik dengan keadaan nyaman dalam proses belajar maka akan berdampak pada daya ingat semakin meningkat hal ini didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat musik sedang mengalami peningkatan prestasi

belajar, sehingga perlu diketahui untuk meningkatkan daya ingat maka mahasiswa dalam mendengarkan musik tidak boleh terlalu berlebihan.

Fungsi belajar adalah untuk mengasah kemampuan pengetahuan dan untuk mengetahui apa yang belum diketahui. Adapun Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri. Faktor intern terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data didapatkan prestasi belajar mahasiswa yang sedang sebanyak 8 orang (27%) maka dapat pahami bahwa manusia tidak semuanya diciptakan sempurna mungkin dan memiliki kepintaran yang sama. Menurut Rola (2006), terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu pengaruh keluarga dan kebudayaan, Peranan konsep diri dan Pengaruh dari peran jenis kelamin. Adapun didapatkan prestasi belajar mahasiswa yang rendah sebanyak 2 orang (6%) sehingga dapat diketahui bahwa faktor mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor kesehatan mental yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar erat kaitannya dengan religiusitas. Hubungan

antara kejiwaan dan agama dalam kaitannya dengan hubungan antara agama sebagai keyakinan dan kesehatan jiwa terletak pada sikap penyerahan diri seseorang terhadap suatu kekuasaan Yang Maha Tinggi. Sikap pasrah yang serupa itu diduga akan memberi sikap optimis pada diri seseorang sehingga muncul perasaan positif seperti rasa bahagia, rasa senang, puas, sukses, merasa dicintai atau rasa aman (Jalaluddin, 2002).

Hubungan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012

Analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17, didapat Sig. (2-tailed) = 0,000 < α (0,050) yang artinya ada hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012.

Hasil penelitian diketahui sebagian besar (40%) sebagian besar mahasiswa memiliki minat pada musik yang sedang, hal ini terdapat pada 12 responden, sedangkan diketahui bahwa sebagian besar responden (67%) memiliki prestasi belajar tinggi yang terdapat pada 20 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana

Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012.

Adapun berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seseorang atau hasil akhir yang dicapai seseorang melalui kegiatan belajar dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu pengaruh dari dalam diri seseorang (internal) dan pengaruh dari luar diri seseorang (eksternal). Adapun yang menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan sosial seperti mendengarkan musik.

Sedangkan hubungan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar adalah mendengarkan musik dapat membuat rileks/konsentrasi meningkat ketika jenuh atau pikiran sedang terbebani oleh banyak hal, musik dapat membantu mengalihkan perhatian dan membuat perasaan menjadi rileks sehingga meningkatkan kadar melatonin, zat kimia otak yang dapat meningkatkan daya ingat mahasiswa, mendengarkan musik juga bisa meningkatkan motivasi dan membuat seseorang lebih bersemangat. Sedangkan menurut O'Sullivan (1991) mengemukakan bahwa musik mempengaruhi imajinasi, intelegensi dan memori, di samping juga mempengaruhi hipofisis di otak untuk melepaskan endorfin. Endorfin dapat mengurangi rasa nyeri, sehingga dapat mengurangi penggunaan obat analgetik, juga menurunkan kadar katekolamin dalam darah, sehingga denyut jantung

menurun. Adapun menurut Siegel (1999) ahli perkembangan otak, mengatakan bahwa musik dapat berperan dalam proses pematangan hemisfer kanan otak, walaupun dapat berpengaruh ke hemisfer sebelah kiri, oleh karena adanya cross-over dari kanan ke kiri dan sebaliknya yang sangat kompleks dari jaras-jaras neuronal di otak. Artinya, hemisfer ini memainkan peran besar dalam proses perkembangan emosi, yang sangat penting bagi perkembangan sifat-sifat manusia yang manusiawi.

Berdasarkan data diketahui bahwa ada hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012 adapun yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan cara mendengarkan musik secara teratur dan tidak berlebihan disaat sedang belajar dan membiasakan mendengarkan musik yang disukai secara wajar yang bersifat tidak mengganggu aktifitas orang lain. Karena mendengarkan musik sangat baik untuk membuat pikiran dan otot rileks, serta meningkatkan konsentrasi dan kemampuan mengingat. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola kebiasaan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar remaja, yaitu kondisi belajar yang tenang, nyaman dan lingkungan sekitar yang tentram. Musik tidak hanya memberikan hiburan semata terhadap para pendengarnya, namun

dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, kritik terhadap pemerintah, mengungkapkan perasaan, dan mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang positif maupun negatif.

KESIMPULAN

- 1) Sebagian besar (40%) mahasiswa memiliki minat pada musik yang sedang, hal ini terdapat pada 12 responden.
- 2) Sebagian besar (67%) mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi, hal ini terdapat pada 20 responden.
- 3) Ada hubungan pola kebiasaan mendengarkan musik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, angkatan tahun 2012, Hasil analisis data dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*, didapatkan Sig. (2-tailed).

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya guna mencari dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal, adapun yang harus ditambah yaitu memperbanyak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bergius. R. 1964. *Belajar Mengajar*. Jakarta: Widya Utama.
- Djamarah, S. Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djohan, 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hallam, S. 2006. *Music Psychology in Education*. London: Institute of Education.
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam. 2008. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2011. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prakosa, 1991. Pengertian Hasil Belajar tersedia pada : [http //](http://) Pengertian hasil belajar . Html (28 Desember 2011).
- Pratt, W.S. 1960. *The New Encyclopedia of Music and Musicians*. New York: The Macmillan Company.

- Prier sj, Krl-Edmund. 1991. Sejarah Musik Jilid 1. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rola, Fasti. 2006. Konsep Diri dan Motivasi Pada Remaja. USU Repository [Online]. Tersedia <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1938/1/06010309.pdf>.
- Satiadarma, K., dkk. 2004. Azas Pengembangan Prosedur Analisis. Surabaya: Airlangga University Press.
- Setiadarma, M.P., dan Zahra, R.P. 2004. *Cerdas dengan Musik*. Jakarta: Puspa.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siegel, Gary, Ramanaukus Marconi, 1999. Behavioral Accounting. Cincinnati. South Western: Publishing Company.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.